

**PENGUATAN ADMINISTRASI KEUANGAN DAN TATA KELOLA USAHA
BUMDES ANTARODIN CIAWANG MELALUI PENDAMPINGAN DIGITAL*****STRENGTHENING FINANCIAL ADMINISTRATION AND BUMDES BUSINESS
GOVERNANCE THROUGH DIGITAL ASSISTANCE: A CASE STUDY OF BUMDES
ANTARODIN CIAWANG***

**Naila Hanipah^{1*}, Siti Rostia Ningsih², Dwiana Fitria Azhari³, Syahni Siti Riyani⁴, Rizky
Ridwan⁵, Taupik Akbar⁶, Dewi Ratnasari Astuti⁷, Nasihah fauzia⁸**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cipasung, Tasikmalaya

*Email korespondensi: nailahanipah32@gmail.com

Article History:

Received: June 25th, 2026

Revised: August 10th, 2026

Published: August 15th, 2026

Keywords: *digitalization,
financial recordkeeping,
village-owned enterprise,
mentoring, food security.*

Abstract: *This program assisted BUMDes Antarodin in Ciawang Village, Tasikmalaya, in strengthening financial administration of its laying-hen and fish-farming units and expanding capital access for the fisheries unit. Using an action-oriented, participatory approach through planning, implementation, evaluation, and handover stages, the team migrated cash records from August 2025 to April 2026 from manual books into a structured Microsoft Excel General Cash Book, standardized transaction receipts, mentored the treasurer, and drafted a fish-seed funding proposal, while assisting daily hatchery operations such as egg collection, weighing, and distribution at a discounted-egg bazaar. The digital system shortened reporting time and revealed egg-sales revenue rising from about IDR 20 million in November 2025 to a peak of IDR 37.4 million in March 2026 (growth of roughly 87%), before easing to IDR 34.2 million in April 2026, and produced a formal, submission-ready funding proposal to revive the fish-farming unit.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu BUMDes Antarodin Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, mengatasi lemahnya tata kelola administrasi keuangan pada unit usaha peternakan ayam petelur dan budidaya ikan, sekaligus mendorong perluasan akses permodalan unit perikanan. Program dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif (action-oriented) melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengujian/evaluasi, dan serah terima, meliputi migrasi pencatatan kas dari buku manual ke Microsoft Excel terstruktur, penertiban bukti transaksi (nota/kwitansi), pendampingan bendahara, serta penyusunan proposal bantuan bibit ikan untuk Dinas Perikanan. Tim memetakan akun pendapatan dan pengeluaran, memindahkan riwayat kas Agustus 2025 hingga April 2026 ke format Buku Kas Umum digital, serta terlibat langsung dalam aksi lapangan seperti pengambilan telur, penimbangan, dan distribusi pada Bazar Telur Murah. Sistem pencatatan digital terbukti memangkas waktu penyusunan laporan, memperjelas tren pendapatan penjualan telur yang meningkat dari sekitar Rp20 juta pada November 2025 menjadi puncaknya sekitar Rp37,4 juta pada Maret 2026 (tumbuh sekitar 87%) sebelum sedikit melandai menjadi Rp34,2 juta pada

April 2026, serta menghasilkan proposal pendanaan formal yang siap diajukan ke Dinas Perikanan guna mengaktifkan kembali unit usaha budidaya ikan.

Kata Kunci: digitalisasi, pencatatan keuangan, BUMDes, pendampingan, ketahanan pangan

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen ekonomi lokal yang dibentuk untuk mengoptimalkan potensi desa, memperkuat pendapatan asli desa, dan mendorong kemandirian fiskal di tingkat desa¹. Sebagai lembaga usaha yang dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat, keberhasilan BUMDes tidak hanya diukur dari besaran laba yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitas tata kelola internal, termasuk akuntabilitas pencatatan dan pelaporan keuangannya². Kualitas pelaporan yang baik di tingkat desa dan unit usahanya sangat dipengaruhi oleh tingkat transparansi serta implementasi sistem pencatatan yang terintegrasi³.

BUMDes Antarodin Ciawang, yang berkedudukan di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu contoh BUMDes yang aktif menggerakkan ketahanan pangan lokal melalui dua unit usaha utama, yaitu peternakan ayam petelur dan budidaya ikan. Unit peternakan ayam petelur telah berjalan produktif dengan kapasitas tenaga kerja yang relatif mencukupi, sedangkan unit budidaya ikan masih menghadapi keterbatasan modal dan bibit komoditas. Pada periode kepengurusan 2024–2029 di bawah Direktur Ilham Assidqi Putera, BUMDes ini melakukan diversifikasi usaha dari sektor jasa (sewa alat pesta) ke sektor perdagangan pangan dan unit aplikasi, sejalan dengan amanat regulasi desa yang memberi keleluasaan bagi BUMDes untuk mengembangkan unit usaha produktif^{4, 5}.

Meskipun aktivitas produksi harian berjalan lancar, hasil observasi dan wawancara tim dengan pengurus menunjukkan bahwa pencatatan transaksi harian, terutama pembelian pakan dan penjualan telur, masih dilakukan secara konvensional tanpa dukungan bukti transaksi (nota/kwitansi) yang tertib. Belum ada pemisahan tegas antara akun pendapatan dan pengeluaran sehingga perhitungan laba-rugi riil tiap unit usaha sulit dilakukan. Kondisi semacam ini umum dijumpai pada entitas usaha skala mikro dan desa, yang pada umumnya disebabkan oleh terbatasnya pemahaman pengurus mengenai praktik akuntansi sederhana yang sesuai standar^{6 7}. Oleh karena itu, intervensi berupa penguatan literasi keuangan dan digitalisasi teknologi sangat krusial dilakukan untuk mentransformasi pelaku usaha di wilayah perdesaan,

¹Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Jakarta: Kemendesa PDTT, 2021).

²E. Yuliana and N. Alinsari, "Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa," *Owner* 6, no. 3 (2022): 2789–2799.

³N. I. Hasan, S. Adila, and R. Ridwan, "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Karsamenak," *Jurnal Neraca Peradaban* 3, no. 1 (2024): 3–10.

⁴Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Jakarta: Kemendesa PDTT, 2021).

⁵R. Yuliani, R. E. Binti, S. Limarjani, A. Misra, E. Hardy, N. A. Sari, and M. Yasin, "Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang," *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 1, no. 1 (2021): 47.

⁶Z. Arfiansyah, R. A. Qadri, and A. Firmansyah, "Pendampingan Pelaporan Keuangan pada Pengurus BUMDes di Kabupaten Pacitan," *Pengmasku* 2, no. 2 (2022): 186–193.

⁷E. Kurniawan, M. Affar, R. Rianto, and A. D. Octaviani, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 119–129.

khususnya di Kabupaten Tasikmalaya. Di sisi lain, unit budidaya ikan mengalami stagnasi karena belum memiliki dokumen pengajuan bantuan modal yang formal kepada instansi terkait, sehingga peluang memperoleh stimulus bibit komoditas dari Dinas Perikanan belum dapat diakses secara optimal.

Berbagai kegiatan pengabdian pada BUMDes lain menunjukkan bahwa migrasi pencatatan manual ke spreadsheet Microsoft Excel terstruktur merupakan solusi yang aplikatif, murah, dan dapat dioperasikan secara luring oleh pengurus dengan kapasitas teknologi terbatas^{8, 9, 10, 11}. Pendekatan ini juga telah banyak diterapkan pada usaha peternakan ayam petelur untuk membantu peternak memetakan harga pokok produksi dan margin keuntungan secara lebih akurat^{12, 13}. Oleh karena itu, program pengabdian ini diarahkan untuk (1) membangun sistem pencatatan keuangan digital berbasis Excel yang memisahkan akun pendapatan dan pengeluaran secara jelas, disertai penertiban bukti transaksi; (2) menyusun proposal pendanaan formal kepada Dinas Perikanan guna mengatasi keterbatasan modal unit budidaya ikan; dan (3) memberikan dukungan operasional langsung pada aktivitas harian unit peternakan, termasuk pada momentum Bazar Telur Murah. Ketiga sasaran tersebut diharapkan dapat memperkuat kapasitas tata kelola BUMDes Antarodin sekaligus menjadi rujukan praktik baik bagi BUMDes lain dengan karakteristik usaha sejenis¹⁴.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan action-oriented dan partisipatif, yaitu tim konsultan terlibat aktif bersama pengurus BUMDes dalam mengidentifikasi masalah sekaligus melaksanakan tindakan nyata sebagai solusinya. Subjek pengabdian adalah pengurus BUMDes Antarodin Ciawang (direktur, bendahara, dan manajer unit usaha), dengan lokasi kegiatan di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, mencakup kandang ayam petelur dan kolam budidaya ikan milik BUMDes. Pelaksanaan program kerja dibagi menjadi empat tahapan utama, yaitu Perencanaan (Planning), Pelaksanaan dan Aksi Lapangan (Doing), Pengujian dan Evaluasi (Checking), serta Serah Terima (Action), dengan rincian sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan (Planning)

⁸M. S. Putri, A. Naruli, and R. Selviasari, "Penerapan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah terhadap Laporan Keuangan Perusahaan," *Sanskara: Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 1–17.

⁹A. Rahman Hakim, S. Narulita, and M. Iswahyudi, "Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024): 331–337.

¹⁰I. Novianty, I. Setiawan, D. I. Burhany, Y. Aprilliawati, E. E. Sembiring, H. Rohendi, V. C. Mulyandani, A. Afriady, and R. Nurmalina, "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (2024): 4185–4193.

¹¹D. U. Wardoyo, D. P. K. Mahardika, and A. R. Fahlevi, "Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan untuk BUMDes pada BUMDes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 2, no. 2 (2023).

¹²S. D. Hawa, S. N. Rahayu, and F. A. Saputri, "Program Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Paguyangan Brebes," *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 4, no. 1 (2023): 67–73.

¹³M. Y. Bustomi, R. Rusmiyati, J. Suryanto, and I. N. Dewi, "Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Home Industri di Kabupaten Kutai Timur," *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 2, no. 1 (2022): 55–60.

¹⁴F. S. Fitriani, R. D. Harahap, and N. Nurlaila, "Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi," *Owner* 7, no. 3 (2023): 2518–2527.

Tim melakukan permohonan izin kepada pengurus BUMDes, observasi lapangan ke kandang ayam petelur dan kolam ikan, serta wawancara dengan direktur, bendahara, dan manajer unit untuk mengidentifikasi alur keluar-masuk uang yang berjalan saat ini. Hasil identifikasi digunakan untuk mengelompokkan jenis pendapatan dan pengeluaran BUMDes, merancang format Buku Kas Umum dan Laporan Laba-Rugi sederhana berbasis Microsoft Excel, mendesain format nota dan kwitansi pembelian, serta menyusun draf awal Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk proposal Dinas Perikanan.

2) Tahap Pelaksanaan dan Aksi Lapangan (Doing)

Tim memindahkan data transaksi dari buku kas fisik periode Agustus 2025 hingga April 2026 ke dalam format Excel yang telah dirancang, mendampingi penggunaan nota/kwitansi pada setiap transaksi harian, serta menyusun narasi proposal permohonan bantuan bibit ikan untuk unit budidaya ikan. Pada saat yang sama, tim turun langsung membantu operasional harian unit peternakan, meliputi pengambilan telur dari kandang, standarisasi penimbangan (mengilo), serta manajemen teknis distribusi pada kegiatan Bazar Telur Murah.

3) Tahap Pengujian dan Evaluasi (Checking)

Bendahara BUMDes melakukan uji coba pengisian data transaksi pada lembar kerja Excel bersama tim untuk memastikan kemudahan penggunaan, sementara ketua BUMDes meninjau ulang kelengkapan dan keakuratan data RAB pada draf proposal sebelum dicetak.

4) Tahap Serah Terima (Action)

Dokumen proposal pendanaan diserahkan kepada pengurus BUMDes, demikian pula file master Excel beserta panduan singkat penggunaannya, sehingga pencatatan digital dapat dilanjutkan secara mandiri oleh pengurus keuangan.

Keberhasilan program dievaluasi secara kualitatif melalui observasi langsung dan diskusi reflektif (review) bersama pengurus, dengan indikator: kemudahan pengoperasian sistem Excel oleh bendahara, kejelasan pemisahan akun pendapatan-pengeluaran, ketertiban pengisian bukti transaksi, kesesuaian narasi dan anggaran proposal dengan kondisi riil mitra, serta efisiensi waktu kerja pada aksi lapangan.

HASIL

Bagian ini menyajikan deskripsi hasil pelaksanaan program pengabdian, mencakup dinamika proses pendampingan pada unit peternakan ayam petelur dan unit budidaya ikan BUMDes Antarodin Ciawang selama periode Agustus 2025–April 2026.

Hasil Migrasi Sistem Pencatatan ke Microsoft Excel

Sebelum program berjalan, pencatatan kas BUMDes Antarodin masih bersifat manual pada buku kas fisik tanpa pemisahan akun pendapatan dan pengeluaran yang tegas, serta tanpa dukungan nota/kwitansi yang tertib untuk setiap transaksi. Tim merancang ulang format Buku Kas Umum digital dengan kolom tanggal, nomor transaksi, keterangan, pemasukan (debit), pengeluaran (kredit), dan saldo berjalan yang dapat diperbarui secara konsisten oleh bendahara setiap bulan. Tabel 1 menyajikan ringkasan pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir kas BUMDes pada unit peternakan ayam petelur untuk setiap periode bulanan sejak sistem ini mulai diimplementasikan.

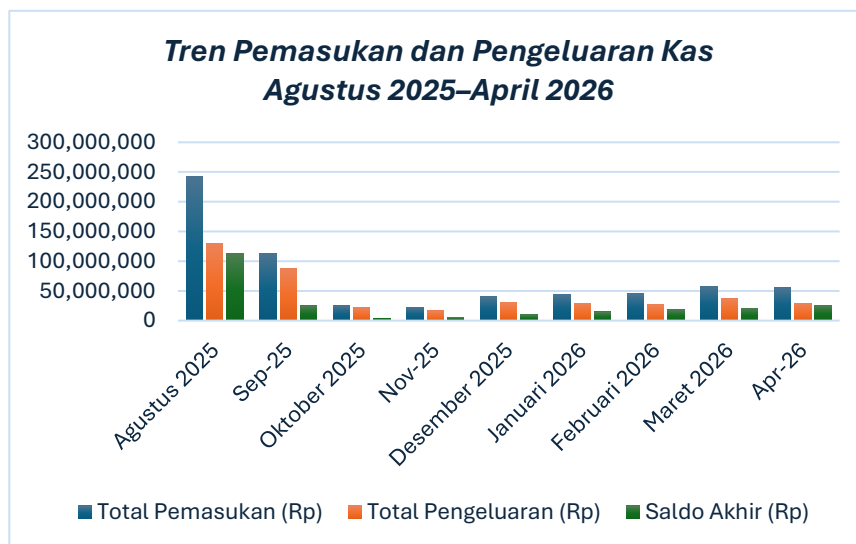
Tabel 1. Ringkasan Buku Kas Umum BUMDes Antarodin (Agustus 2025–April 2026)

Periode	Total Pemasukan (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Agustus 2025	242.650.000	129.961.000	112.689.000

Periode	Total Pemasukan (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
September 2025	112.689.000	87.635.000	25.054.000
Oktober 2025	25.054.000	22.299.500	2.754.500
November 2025	22.754.500	16.729.500	6.025.000
Desember 2025	40.232.500	29.923.500	10.309.000
Januari 2026	44.215.000	29.649.500	14.565.500
Februari 2026	44.923.500	26.413.500	18.510.000
Maret 2026	57.767.000	37.011.000	20.756.000
April 2026	54.986.000	29.218.000	25.768.000

Sumber: Diolah dari Buku Kas Umum BUMDes Antarodin Ciawang, 2025–2026

Pemasukan pada bulan Agustus 2025 didominasi oleh modal penyertaan awal dari Dana Desa sebesar Rp242.650.000 yang sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal awal, seperti pengadaan 1.000 ekor pullet, sewa kandang, serta peralatan operasional (mesin steam, instalasi air, dan perlengkapan kandang). Pola ini menjelaskan mengapa saldo kas mengalami penurunan tajam pada bulan-bulan awal (Agustus–Oktober 2025), yakni periode investasi awal sebelum unit usaha mulai menghasilkan pendapatan penjualan secara rutin.



Grafik 1 Tren Pemasukan dan Pengeluaran

Tren Pendapatan Penjualan Telur

Untuk melihat perkembangan kinerja usaha secara lebih murni, tim memisahkan komponen pendapatan penjualan telur dari komponen saldo bawaan (carry-over) dan modal penyertaan. Tabel 2 menunjukkan tren pendapatan bersih dari penjualan telur tiap bulan.

Tabel 2. Tren Pendapatan Penjualan Telur Unit Peternakan BUMDes Antarodin

Periode	Pendapatan Penjualan Telur Bersih (Rp)
Agustus 2025	0
September 2025	0
Oktober 2025	0
November 2025	20.000.000
Desember 2025	34.207.500
Januari 2026	33.906.000
Februari 2026	30.358.000
Maret 2026	37.377.000
April 2026	34.230.000

Sumber: Diolah dari Buku Kas Umum BUMDes Antarodin Ciawang, 2025–2026

Pada masa awal (Agustus–Oktober 2025), unit peternakan belum mencatatkan pendapatan penjualan karena seluruh aktivitas masih berfokus pada persiapan infrastruktur dan pembesaran ayam pullet menjelang masa produktif bertelur. Pendapatan penjualan mulai tercatat pada November 2025 sebesar Rp20.000.000 dan terus meningkat secara konsisten hingga mencapai puncaknya pada Maret 2026 sebesar Rp37.377.000, atau tumbuh sekitar 87% dibandingkan capaian awal pada November 2025, sebelum sedikit melandai pada April 2026 menjadi Rp34.230.000, atau turun sekitar 8,4% dibandingkan bulan sebelumnya.

Hasil Penertiban Bukti Transaksi dan Pendampingan Bendahara

Selain migrasi data, tim mendampingi bendahara dalam mengisi nota dan kwitansi fisik pada setiap transaksi pembelian pakan maupun penjualan telur. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan kedisiplinan administrasi: bendahara mulai memahami dan menerapkan pentingnya bukti transaksi sebagai dasar audit internal maupun verifikasi pengeluaran kepada pengurus lain.

Hasil Penyusunan Proposal Pendanaan Unit Budidaya Ikan

Pada unit budidaya ikan, tim menyusun proposal permohonan bantuan bibit ikan secara langsung (bukan dalam bentuk dana tunai) yang ditujukan kepada Dinas Perikanan. Dokumen ini disusun berdasarkan observasi kapasitas lahan kolam dan kebutuhan riil mitra, kemudian divalidasi bersama ketua BUMDes sebelum diserahkan dalam bentuk digital (soft file) yang siap diajukan.

Hasil Dukungan Operasional Lapangan

Tim turut terlibat langsung dalam aktivitas operasional harian unit peternakan, seperti pengambilan telur dari kandang, standardisasi penimbangan (mengilo), serta manajemen teknis pada kegiatan Bazar Telur Murah. Keterlibatan ini terbukti mempercepat proses pasca-panen dan menciptakan pengelolaan antrian warga yang lebih tertib pada saat bazar, sekaligus memperkuat kedekatan emosional (rapport) antara tim dan mitra.



Gambar 1 Dokumentasi Pendampingan Pencatatan/Pengisian Buku Kas Umum Bersama Bendahara BUMDes



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Telur



Gambar 3 Dokumentasi Penimbangan Telur



Gambar 4 Dokumentasi Pengiriman Telur

Tantangan Pelaksanaan

Beberapa tantangan ditemukan selama pelaksanaan program, antara lain keterbukaan data keuangan yang awalnya terbatas, kesibukan pengurus yang menyulitkan penjadwalan pendampingan, minimnya data teknis kolam ikan untuk penyusunan proposal, serta belum sinkronnya pencatatan hasil panen dari papan tulis kandang ke pembukuan digital. Tantangan keterbukaan data diatasi melalui pendekatan personal dan bertahap untuk membangun kepercayaan mitra; kesibukan pengurus diatasi dengan fleksibilitas penjadwalan

pendampingan di luar jam operasional; sementara minimnya data teknis kolam diatasi melalui observasi fisik berulang. Hal ini tercermin pada rekapitulasi telur bulanan yang mencatat penyusutan (telur pecah/hilang) sebesar kurang lebih 136,2 kg sepanjang Januari–April 2026.

PEMBAHASAN

Pembahasan berikut mengaitkan hasil implementasi program pengabdian dengan perspektif teoretik dan temuan pengabdian sejenis pada BUMDes dan usaha mikro lainnya.

Migrasi ke Sistem Digital dalam Perspektif Tata Kelola BUMDes

Migrasi pencatatan kas BUMDes Antarodin dari buku manual ke Microsoft Excel terstruktur sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian pada BUMDes lain yang menunjukkan bahwa solusi berbasis spreadsheet merupakan pendekatan yang aplikatif, murah, dan dapat dioperasikan secara luring oleh pengurus dengan kapasitas teknologi terbatas^{15, 16, 17, 18}. Keberhasilan sistem baru dalam menangkap dinamika kinerja usaha secara transparan menegaskan bahwa hambatan utama pada entitas usaha skala mikro dan desa umumnya bukan pada kompleksitas teknologi, melainkan pada rendahnya pemahaman praktik akuntansi sederhana yang sesuai standar^{19, 20}, sehingga pendampingan langsung tetap diperlukan agar sistem benar-benar melekat pada rutinitas pengurus.

¹⁵M. S. Putri, A. Naruli, and R. Selviasari, "Penerapan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah terhadap Laporan Keuangan Perusahaan," *Sanskara: Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 1–17.

¹⁶A. Rahman Hakim, S. Narulita, and M. Iswahyudi, "Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024): 331–337.

¹⁷I. Novianty, I. Setiawan, D. I. Burhany, Y. Aprilliawati, E. E. Sembiring, H. Rohendi, V. C. Mulyandani, A. Afriady, and R. Nurmalina, "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (2024): 4185–4193.

¹⁸D. U. Wardoyo, D. P. K. Mahardika, and A. R. Fahlevi, "Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan untuk BUMDes pada BUMDes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 2, no. 2 (2023).

¹⁹Z. Arfiansyah, R. A. Qadri, and A. Firmansyah, "Pendampingan Pelaporan Keuangan pada Pengurus BUMDes di Kabupaten Pacitan," *Pengmasku* 2, no. 2 (2022): 186–193.

²⁰E. Kurniawan, M. Affar, R. Rianto, and A. D. Octaviani, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 119–129.



Gambar 5 Migrasi Pencatatan

Dinamika Produksi dan Implikasinya terhadap Kinerja Usaha

Tren peningkatan pendapatan penjualan telur yang dominan sejak November 2025 hingga Maret 2026 sejalan dengan masa produktif ayam petelur yang umumnya mencapai puncak produksi pada bulan-bulan tertentu setelah masa pembesaran^{21, 22}, dan menunjukkan bahwa sistem pencatatan baru berhasil menangkap dinamika kinerja usaha secara transparan, sesuatu yang sulit dilakukan ketika pencatatan masih manual dan tidak terklasifikasi²³. Penurunan tipis pendapatan pada April 2026 tergolong wajar dalam siklus produksi harian dan belum mengindikasikan masalah serius, namun tetap relevan dicermati pengurus sebagai sinyal awal untuk perencanaan produksi periode berikutnya.

Strategi Pembiayaan non-Komersial bagi Unit Usaha Rintisan

Strategi mengajukan bantuan bibit ikan secara non-komersial kepada instansi pemerintah dipilih sebagai alternatif yang lebih aman dibandingkan pinjaman komersial berbunga, karena selaras dengan misi sosial-ekonomi ketahanan pangan yang diusung BUMDes dan tidak membebani arus kas usaha yang baru mulai stabil^{24, 25}. Pendekatan serupa juga ditemukan

²¹S. D. Hawa, S. N. Rahayu, and F. A. Saputri, "Program Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Paguyangan Brebes," *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 4, no. 1 (2023): 67–73.

²²M. Y. Bustomi, R. Rusmiyati, J. Suryanto, and I. N. Dewi, "Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Home Industri di Kabupaten Kutai Timur," *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 2, no. 1 (2022): 55–60.

²³M. S. Putri, A. Naruli, and R. Selviasari, "Penerapan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah terhadap Laporan Keuangan Perusahaan," *Sanskara: Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 1–17.

²⁴R. Yuliani, R. E. Binti, S. Limarjani, A. Misra, E. Hardy, N. A. Sari, and M. Yasin, "Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang," *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 1, no. 1 (2021): 47.

²⁵F. S. Fitriani, R. D. Harahap, and N. Nurlaila, "Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi," *Owner* 7, no. 3 (2023): 2518–2527.

efektif pada pengabdian BUMDes lain yang berhasil membantu mitra mengakses program stimulus pemerintah melalui dokumen pengajuan yang representatif²⁶.

Sinkronisasi Data sebagai Prasyarat Keberlanjutan Sistem

Ketidaksesuaian waktu input data antara papan tulis kandang dan pembukuan digital berisiko menimbulkan selisih pencatatan kas dan stok pada periode berikutnya, sebagaimana ditemukan pada kegiatan pendampingan pencatatan keuangan usaha mikro sejenis^{27, 28}. Oleh karena itu, penguatan kontrol stok harian perlu menjadi pelengkap sistem pencatatan kas yang sudah berjalan agar keandalan data keuangan BUMDes Antarodin dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Program pengabdian pada BUMDes Antarodin Ciawang berhasil menjawab tiga rumusan masalah yang menjadi fokus kegiatan. Pertama, sistem pencatatan keuangan manual yang sebelumnya tidak tertib berhasil ditransformasikan menjadi Buku Kas Umum digital berbasis Microsoft Excel dengan pemisahan akun pendapatan dan pengeluaran yang jelas, didukung oleh ketertiban pengisian bukti transaksi. Kedua, keterbatasan modal pada unit budidaya ikan difasilitasi melalui penyusunan proposal pendanaan formal yang representatif dan siap diajukan kepada Dinas Perikanan. Ketiga, efisiensi operasional harian pada unit peternakan ayam petelur tercapai melalui keterlibatan langsung tim dalam aktivitas pasca-panen dan distribusi penjualan. Data Buku Kas Umum yang berhasil disusun juga mengungkap tren peningkatan pendapatan penjualan telur dari sekitar Rp20 juta pada November 2025 menjadi puncaknya sekitar Rp37,4 juta pada Maret 2026 (tumbuh sekitar 87%), sebelum sedikit melandai menjadi Rp34,2 juta pada April 2026, yang menjadi bukti nyata manfaat sistem pencatatan yang lebih transparan bagi pengambilan keputusan pengurus.

Faktor pendukung keberhasilan program ini adalah keterbukaan pengurus BUMDes untuk belajar serta kesesuaian solusi Excel dengan kapasitas teknologi mitra. Sementara itu, hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pengurus dan belum optimalnya sinkronisasi pencatatan hasil panen harian dari kandang ke sistem digital. Adapun kelemahan kegiatan ini terletak pada durasi pendampingan yang relatif terbatas sehingga transisi penuh ke kebiasaan pencatatan digital memerlukan waktu lebih panjang untuk benar-benar melekat pada rutinitas pengurus.

Sebagai saran keberlanjutan, pengurus BUMDes Antarodin disarankan untuk (1) membiasakan input data perolehan telur secara berkala ke dalam sistem Excel agar tidak menumpuk dalam bentuk dokumentasi foto; (2) menjaga konsistensi pengisian Buku Kas Umum dan bukti transaksi setiap kali terjadi penggantian pengurus; serta (3) menyusun pembagian tugas administrasi yang lebih spesifik agar urusan pencatatan tidak terbentur kesibukan operasional kandang dan kolam. Bagi pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan untuk mengalokasikan waktu pendampingan yang lebih panjang, mengembangkan sistem pencatatan

²⁶I. Novianty, I. Setiawan, D. I. Burhany, Y. Aprilliawati, E. E. Sembiring, H. Rohendi, V. C. Mulyandani, A. Afriady, and R. Nurmawati, "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (2024): 4185–4193.

²⁷E. Kurniawan, M. Affar, R. Rianto, and A. D. Octaviani, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 119–129.

²⁸M. S. Putri, A. Naruli, and R. Selviasari, "Penerapan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah terhadap Laporan Keuangan Perusahaan," *Sanskara: Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 1–17.

stok yang terintegrasi antara bagian kandang dan keuangan, serta memperluas pendampingan ke aspek pemasaran digital guna menjangkau pasar telur di luar Desa Ciawang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Rizky Ridwan, S.E., M.Ak. dan dosen Universitas Cipasung yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelaksanaan hingga penyusunan artikel ini, kepada seluruh pengurus BUMDes Antarodin Ciawang atas keterbukaan data dan kerja sama yang diberikan, serta kepada Pemerintah Desa Ciawang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arfiansyah, Z., R. A. Qadri, and A. Firmansyah. "Pendampingan Pelaporan Keuangan pada Pengurus BUMDes di Kabupaten Pacitan." *Pengmasku* 2, no. 2 (2022): 186–193.
- Bustomi, M. Y., R. Rusmiyati, J. Suryanto, and I. N. Dewi. "Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Home Industri di Kabupaten Kutai Timur." *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 2, no. 1 (2022): 55–60.
- Fitriani, F. S., R. D. Harahap, and N. Nurlaila. "Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi." *Owner* 7, no. 3 (2023): 2518–2527.
- Hakim, A. Rahman, S. Narulita, and M. Iswahyudi. "Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?" *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024): 331–337.
- Hasan, N. I., S. Adila, and R. Ridwan. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Karsamenak." *Jurnal Neraca Peradaban* 3, no. 1 (2024): 3–10.
- Hawa, S. D., S. N. Rahayu, and F. A. Saputri. "Program Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Paguyangan Brebes." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 4, no. 1 (2023): 67–73.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kemendesa PDTT, 2021.
- Kurniawan, E., M. Affar, R. Rianto, and A. D. Octaviani. "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi." *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 119–129.
- Lestari, D. F., R. Ridwan, A. Abdurachman, A. N. Arifah, and R. Alfalah. "Transforming MSMEs in Digital Villages: Enhancing Legality, Financial Literacy, and Website Technology in Sukamaju, Tasikmalaya." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 3 (2024): 1396–1406.
- Novianty, I., I. Setiawan, D. I. Burhany, Y. Aprilliawati, E. E. Sembiring, H. Rohendi, V. C. Mulyandani, A. Afriady, and R. Nuralina. "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (2024): 4185–4193.
- Nurherawati, Ridwan Rizky, and A. R. Apriani Della. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi BUMDes (SIABUMDes)." *YUME: Journal of Management* 8, no. 2 (2025): 1311–1321.
- Putri, M. S., A. Naruli, and R. Selviasari. "Penerapan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah terhadap Laporan Keuangan Perusahaan." *Sanskara: Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 1–17.

- Ridwan, Rizky, Ubaedillah Mudakir, Roni Romansyah, Syifa Fadillatunnisa, Dewi Andina Putri, Syifa Nurul Pahmi, Friska Agustina et al. "Desa Berdaya di Era Digital: Integrasi UMKM, Keuangan, dan Pendidikan melalui Program KKN Desa Condong." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 971-983.
- Wardoyo, D. U., D. P. K. Mahardika, and A. R. Fahlevi. "Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan untuk BUMDes pada BUMDes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 2, no. 2 (2023).
- Yuliana, E., and N. Alinsari. "Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa." *Owner* 6, no. 3 (2022): 2789–2799.
- Yuliani, R., R. E. Binti, S. Limarjani, A. Misra, E. Hardy, N. A. Sari, and M. Yasin. "Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang." *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 1, no. 1 (2021): 47.